



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR DETERMINAN STATUS GIZI PADA REMAJA DI SMA PUSAT
KOTA DAN PINGGIR KOTA PADANG**

Oleh:

AFIIFAH HANUUM

No. Bp. 2011223003

Pembimbing I : Dr. Frima Elda,SKM.,MKM

Pembimbing II : Dr. Syahrial, SKM, M.Biomed

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Gizi

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2024

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, September 2024
Afifah Hanuum, No.Bp. 2011223003**

**FAKTOR DETERMINAN STATUS GIZI PADA REMAJA DI SMA PUSAT KOTA
DAN PINGGIR KOTA PADANG
Xii + 97 halaman, 2 gambar, 16 Tabel, 9 Lampiran**

ABSTRAK

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor determinan status gizi pada remaja pusat kota dan pinggir kota.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional*. Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu siswa SMAN pusat kota dan pinggir kota Padang dengan Teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Data penelitian ini dikumpulkan dengan melakukan wawancara dan pengisian kuisioner. Analisis data yang dilakukan dengan menganalisis univariat dan bivariat. Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden mengalami status gizi normal sebanyak 47,8%, sedangkan responden yang memiliki status gizi tidak normal sebanyak 52,2%, responden dengan pengetahuan gizi cukup sebanyak 57,1%, responden dengan pola makan buruk sebanyak 50,2%, responden kebiasaan sarapan baik 50,7%, responden dengan aktivitas fisik rendah 50,7%, responden dengan kualitas tidur buruk 50,2%, responden dengan sosial ekonomi buruk 50,2%, dan responden dengan dukungan orang tua buruk 50,7%. Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan gizi ($p\text{-value} = 0,001$), pola makan ($p\text{-value} = 0,001$), aktivitas fisik ($p\text{-value} = 0,001$), dan sosial ekonomi ($p\text{-value} = 0,001$) dengan status gizi. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan sarapan ($p\text{-value} = 0,079$), kualitas tidur ($p\text{-value} = 0,143$), dan dukungan orang tua ($p\text{-value} = 0,110$).

Kesimpulan

Pengetahuan gizi, pola makan, aktivitas fisik, dan sosial ekonomi memiliki hubungan yang signifikan dengan status gizi. Kebiasaan sarapan, kualitas tidur, dan dukungan orang tua memiliki hubungan yang tidak signifikan dengan status gizi.

Daftar Pustaka : 2014-2024

Kata Kunci : Aktivitas Fisik, Pengetahuan Gizi, Pola Makan, Remaja Status Gizi, Sosial Ekonomi.

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, September 2024
Afiifah Hanuum, No. Bp. 2011223003**

**DETERMINANT FACTORS OF NUTRITIONAL STATUS IN
ADOLESCENTS CENTER OF THE CITY AND SOUTH OF PADANG
CITY HIGH SCHOOLS**

Xii + 97 pages, 2 figures, 16 tables, 9 appendices

ABSTRACT

Objective

This research aims to determine the determinants of nutritional status in urban and suburban adolescents.

Method

This research was a quantitative investigation using a cross sectional design. In this study, the samples used were high school students in the city center and suburbs of Padang using a simple random sampling technique. This research data was collected by conducting interviews and filling out questionnaires. Data analysis was carried out using univariate and bivariate analysis. Bivariate analysis was carried out using the Chi-Square test.

Results

The results of this study showed that 47.8% of respondents had normal nutritional status. In comparison, 52.2% of respondents had abnormal nutritional status, 57.1% of respondents with sufficient nutritional knowledge, 50.2% of respondents with poor eating patterns %, respondents with good breakfast habits 50.7%, respondents with low physical activity 50.7%, respondents with poor sleep quality 50.2%, respondents with poor socioeconomic status 50.2%, and respondents with poor parental support 50, 7%. There were a significant relationship between nutritional knowledge (p-value= 0.001), diet (p-value= 0.001), physical activity (p-value= 0.001), and socio-economics (p-value= 0.001) with nutritional status. There were no significant relationship between breakfast habits (p-value=0.079), sleep quality (p-value=0.143), and parental support (p-value=0.110).

Conclusion

Nutritional knowledge, eating patterns, physical activity, and socio-economics had a significant relationship with nutritional status. There were no significant breakfast habit, sleep quality, and parental support relationship with nutritional status.

Bibliography: 2014-2024

Keywords: Diet, Nutritional Knowledge, Nutritional Status, Socioeconomic, Teenager